

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk berbudaya yang memiliki akal pikiran atau cipta, kemauan atau karsa, rasa, dan keseluruhannya berhubungan dengan kemampuan yang dimilikinya. Manusia tidak dapat hidup sendiri-sendiri, mereka saling membutuhkan satu sama lain. Dalam kelangsungan hidup, manusia perlu memenuhi kebutuhannya dengan berusaha mengolah sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing. Untuk menciptakan sesuatu sesuai dengan perasaan yang dimiliki, manusia melakukannya dengan berbagai macam cara, alat dan media yang ada.

Berbagai macam bentuk kesenian yang ada merupakan bentuk dari penyampaian perasaan manusia dan kerajinan atau kriya yang didasari oleh usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, jika memakai perasaan dalam menggunakan bahan dan alat, maka hasilnya merupakan sebuah karya seni. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan manusia saat ini semakin banyak dan keahlian manusia pun semakin maju sehingga daya cipta yang dimiliki mengandung nilai keindahan atau nilai artistik yang bernilai jual yang tinggi. Dengan kenyataan tersebut, maka saat ini kebanyakan benda-benda kriya yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan komersial, dengan nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

Seni rupa sangat memperhatikan visualnya, sehingga seorang seniman dalam menciptakan karya seni selalu memperhatikan visual dari karyanya. Selain itu seni rupa juga memiliki wujud yang pasti dan tetap, yakni dengan memanfaatkan unsur rupa sebagai salah satu wujud yang diklasifikasikan kedalam bentuk gambar, lukis, patung, kriya dan lain-lain. Seni kriya ini digarap oleh masyarakat tertentu sebagai ciri khas daerah setempat. Pembuatan seni kriya yang baik diawali dengan pembuatan motif atau rancangan.

Salah satu jenis dari seni kriya adalah tekstil. Kriya tekstil merupakan karya seni atau kerajinan yang dibuat dari bahan-bahan tekstil. Kriya tekstil adalah karya kerajinanan dari barang-barang hasil tenunan (kain tenun, mori)”. Kriya tekstil ini merupakan hasil gagasan, ide, pikiran, perasaan, apresiasi, dan ciptaan manusia yang memiliki nilai estetis, yang diwujudkan dalam bentuk benda melalui proses kegiatan kreatif dengan menggunakan bahan utama dari tekstil.

Istilah tekstil dewasa ini sangat luas dan mencakup berbagai jenis kain yang dibuat dengan cara ditenun, diikat, dipres dan berbagai cara lain yang dikenal dalam pembuatan kain. Kain umumnya dibuat dari serat yang dipilin atau dipintal guna menghasilkan benang panjang untuk ditenun atau dirajut sehingga menghasilkan kain sebagai barang jadi. Ketebalan atau jumlah serat, kadar pilihan, tekstur kain, variasi dalam tenunan dan rajutan, merupakan faktor yang mempengaruhi terciptanya aneka kain yang tak terhitung macamnya.

Pembelajaran dan Pengetahuan dasar tentang kriya tekstil seperti bahan dan teknik pembuatan tekstil perlu diketahui oleh siswa sekolah menengah

kejuruan atau SMK khususnya jurusan kriya tekstil dan kerajinan sebagai suatu landasan pengetahuan dalam mempelajari berbagai keterampilan kerajinan tekstil. Sama halnya dengan siswa SMK Negeri I Laguboti khususnya jurusan kriya tekstil, pembelajaran tentang pengelolaan dan perkembangan tekstil di SMK ini sudah berjalan cukup lama dan sudah menciptakan karya-karya yang bagus, dimana siswa-siswi sudah banyak menghasilkan karya-karya tekstil baik dengan motif-motif yang cukup menarik dan karya karya yang mempunyai nilai nilai estetis yang cukup baik. Hasil karya tekstil tersebut dapat berupa hiasan saja ataupun benda fungsional lainnya yang sudah laku dijual di pasaran.

Hasil karya yang diciptakan oleh siswa-siswa SMK Negeri I Laguboti sangat bervariasi dari bentuk dan jenisnya, artinya siswa-siswa menciptakan karya tekstil bukan hanya satu jenis saja, akan tetapi berbeda mulai dari bentuk karya, jenis karya, sampai dengan motifnya juga berbeda. Bentuk-bentuk karya yang diciptakan siswa-siswa SMK Negeri 1 Laguboti bisa berupa sarung bantal, taplak meja, horden, sarung televisi dan lainnya. Masing-masing karya tekstil ini diciptakan dengan berbagai macam ornamen, mulai dari motif geometris, motif tumbuh-tumbuhan dan juga motif hewan.

Motif-motif geometris yang biasa digunakan siswa SMK Negeri 1 Laguboti dalam menciptakan karya tekstil misalnya berupa garis-garis dan juga lingkaran-lingkaran yang disusun sedemikian rupa, sehingga terlihat rapi dan enak dipandang mata. Sedangkan motif hewan yang biasa digunakan misalnya berupa bentuk burung, kupu-kupu, cicak, ikan dan lain sebagainya yang didesain dengan

bentuk tertentu. Sedangkan motif tumbuh-tumbuhan yang biasa digunakan misalnya berupa bentuk bunga-bunga serta daun-daunan yang menarik.

Selain karya tekstil yang jenisnya fungsional, siswa-siswa SMK Negeri 1 Laguboti juga menciptakan karya-karya tekstil yang fungsinya sebagai hiasan saja. Diantaranya bisa berupa gambar-gambar tertentu yang disulam pada kain, kemudian diberi bingkai sehingga dapat dipajang pada dinding atau lainnya. Karya-karya seperti ini juga diciptakan menggunakan motif-motif tertentu. Biasanya motif-motif tersebut ditempatkan pada bagian pinggir gambar. Misalnya gambar pemandangan yang disulam pada kain, kemudian pada bagian pinggir kain diberi Ornamen tertentu.

Seiring dengan waktu perkembangan, teknik dan keterampilan siswa-siswa yang semakin meningkat, karya seni kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti sudah semakin berkembang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis karya seni kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti dengan judul **“Analisis ornamen Karya Seni Kriya Tekstil Ditinjau Dari prinsip-prinsip Estetis Di SMK Negeri I Laguboti tahun ajaran 2014-2015”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperjelas masalah yang ingin diteliti berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Jenis-jenis karya seni kriya tekstil apa yang dibuat di SMK Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2014-2015?

2. Jenis-jenis motif atau ornamen apa yang digunakan pada seni kriya tekstil di SMK Negeri 1 Lagubotitahun ajaran 2014-2015.
3. Bagaimana penerapan ornamen pada pembuatan kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2014-2015ditinjau dari prinsip estetis?
4. Prinsip-prinsip estetis apayang paling menonjol diterapkan pada pembuatan karya seni kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2014-2015?
5. Prinsip-prinsip estetis apayang kurang diterapkan pada pembuatan karya seni kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2014-2015?

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada prinsip-prinsip estetis pada karya seni kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2014-2015.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan ornamen kriya tekstil ditinjau dari prinsip-prinsip estetis di SMK Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2014-2015?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Agar dapat mengetahui bagaimana penerapan prinsip-

prinsip estetis pada ornamen kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2014-2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa seni rupa untuk mengetahui karya seni kriya tekstil di SMK Negeri 1 Laguboti.
2. Agardapat melatih kemampuan keterampilan peneliti dalam melakukan Penelitian.
3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan setempat dan lembaga pendidikan nasional.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lain yang melakukan penelitian tentang karya seni kriya tekstil.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY